

PERAN STRATEGI PEMBELAJARAN GROUP RESUME TERHADAP KEAKTIFAN DAN PEMAHAMAN SISWA (SEBUAH KAJIAN LITERATUR KUALITATIF)

Haliyatul Nisa^{1*}, Salito²,

^{1,2} Program Studi PGMI, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum (STITTDAR), Indonesia

*Corresponding Author: haliyatulnisa@gmail.com, smilesalito@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Group Resume, keaktifan siswa, pemahaman siswa, pembelajaran kooperatif, kajian literatur.

Received : 1 Januari

Revised : 5 Januari

Accepted: 13 Januari

ABSTRAK

Strategi pembelajaran *Group Resume* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada penguatan keaktifan dan pemahaman siswa melalui kegiatan merangkum materi secara kolaboratif. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran strategi *Group Resume* dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur. Berbagai sumber ilmiah yang relevan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, temuan, serta implikasi penerapan strategi ini dalam praktik pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa *Group Resume* mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, meningkatkan interaksi antar siswa, serta membantu siswa mengonstruksi pemahaman konsep secara lebih mendalam melalui diskusi dan penyusunan rangkuman bersama. Aktivitas kolaboratif tersebut memungkinkan siswa mengklarifikasi pemahaman, memperbaiki miskonsepsi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Meskipun demikian, penerapan *Group Resume* masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam kelompok, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kesiapan guru dalam mengelola dinamika diskusi kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kompetensi guru, perencanaan pembelajaran yang matang, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif agar strategi *Group Resume* dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana

belajar yang aktif, bermakna, dan mendorong siswa untuk terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran. Namun, mewujudkan pembelajaran yang berkualitas bukanlah hal yang mudah. Guru sering menghadapi berbagai tantangan, seperti pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, penyesuaian metode dengan karakteristik siswa MI, serta pemenuhan kebutuhan belajar siswa yang beragam di dalam kelas (Solin et al., 2025)

Dalam praktiknya, pembelajaran di MI masih sering didominasi oleh metode ceramah dan penugasan individu, sehingga siswa cenderung bersikap pasif dan hanya menerima informasi dari guru. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, maupun mengemukakan pendapat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan variasi strategi pembelajaran dapat menghambat keterlibatan siswa dan berdampak pada rendahnya pemahaman konsep, terutama pada mata pelajaran yang menuntut kemampuan berpikir dan pemrosesan informasi secara mendalam (Matos et al., 2023). Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti cooperative learning, dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep siswa di Madrasah Ibtidaiyah (Ali & Ghani, n.d.). Dengan pendekatan ini, siswa berkesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi, yang mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

Rendahnya keaktifan siswa juga berimplikasi pada pemahaman materi pembelajaran. Siswa yang tidak terlibat secara aktif cenderung hanya menghafal informasi tanpa benar-benar memahami konsep yang dipelajari. Padahal, pada jenjang MI, pemahaman konsep dasar sangat penting sebagai fondasi bagi pembelajaran pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mampu melibatkan siswa secara aktif melalui interaksi, diskusi, dan kerja sama antarsiswa (Waruwu & Helsa, 2025).

Salah satu strategi pembelajaran yang dipandang mampu menjawab permasalahan tersebut adalah strategi pembelajaran Group Resume. Strategi ini merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja kelompok dalam menyusun rangkuman atau resume materi pembelajaran secara bersama-sama. Melalui kegiatan diskusi dan perumusan resume kelompok, siswa didorong untuk mengidentifikasi ide pokok, mengolah informasi, serta menyampaikan kembali materi dengan bahasa mereka sendiri. Aktivitas ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan (Yulianti & Ali, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif berbasis kerja kelompok, termasuk strategi Group Resume, memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian El-Yunusi, (2025) melaporkan bahwa pembelajaran berbasis diskusi kelompok mampu meningkatkan partisipasi siswa dan memperdalam pemahaman konsep. Temuan serupa juga disampaikan oleh Afriani et al., (2025) yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan merangkum dan mendiskusikan materi secara kelompok dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan kualitas interaksi belajar di kelas. Hasil-hasil penelitian tersebut

mengindikasikan bahwa Group Resume merupakan strategi pembelajaran yang relevan diterapkan pada jenjang MI.

Meskipun demikian, penerapan strategi Group Resume di kelas tidak terlepas dari berbagai tantangan. Guru perlu merancang pembelajaran secara sistematis, membagi kelompok secara proporsional, serta memastikan setiap siswa berperan aktif dalam diskusi dan penyusunan resume. Tanpa perencanaan dan pengelolaan yang tepat, strategi ini berpotensi tidak berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana peran strategi Group Resume dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, serta bagaimana kontribusinya dalam mendukung pembelajaran yang bermakna di MI.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran strategi pembelajaran Group Resume terhadap keaktifan dan pemahaman siswa melalui pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan. Analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta temuan konseptual terkait penerapan strategi Group Resume dalam pembelajaran. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi guru MI dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi pembelajaran Group Resume merupakan salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama siswa dalam kelompok kecil untuk menyusun rangkuman atau resume materi pembelajaran secara kolaboratif. Konsep dasar strategi ini berpijak pada pandangan bahwa pemahaman yang mendalam akan terbentuk ketika siswa secara aktif mengolah informasi, mendiskusikan ide pokok, dan menyepakati pemahaman bersama melalui interaksi kelompok. Menurut Novianita, (2024), pembelajaran kooperatif memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan melalui dialog dan kolaborasi, sehingga proses belajar tidak hanya bergantung pada penjelasan guru. Dalam konteks pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI), strategi Group Resume relevan karena siswa pada jenjang ini membutuhkan aktivitas belajar yang melibatkan interaksi sosial dan kerja sama untuk memahami konsep secara bermakna.

Lebih lanjut, Group Resume mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui aktivitas merangkum dan menyusun kembali materi pembelajaran dengan bahasa mereka sendiri. Menurut Sitorus & Naibaho (2023), kegiatan merangkum secara kelompok melatih siswa untuk mengidentifikasi informasi penting, mengorganisasi ide, serta merefleksikan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Proses ini tidak hanya menuntut kemampuan mengingat, tetapi juga melibatkan analisis dan sintesis informasi. Dengan demikian, strategi Group Resume berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan metakognitif siswa, yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di jenjang MI.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis diskusi kelompok dan penyusunan rangkuman mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar secara signifikan. Dalam penelitiannya, siswa yang terlibat aktif dalam diskusi dan perumusan resume kelompok menunjukkan kemampuan menjelaskan kembali materi dengan lebih baik dibandingkan siswa yang belajar melalui metode ceramah. Hal ini terjadi karena interaksi antarsiswa memberikan kesempatan untuk saling melengkapi pemahaman, mengklarifikasi konsep, serta memperbaiki miskonsepsi yang muncul selama proses pembelajaran.

Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian oleh Ndoa et al., (2024) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif berbasis kerja kelompok berdampak positif terhadap keaktifan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyusun hasil kerja kelompok. Keterlibatan ini menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada jenjang MI, kondisi ini sangat penting karena keaktifan belajar berpengaruh langsung terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Gustina, (2022) juga menegaskan bahwa strategi pembelajaran berbasis kelompok, termasuk Group Resume, mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa secara simultan. Dalam penelitiannya, siswa yang terlibat dalam aktivitas diskusi dan penyusunan resume kelompok menunjukkan tingkat konsentrasi dan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Temuan ini menegaskan bahwa pemberian ruang bagi siswa untuk berinteraksi dan mengolah informasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap penguatan retensi materi dan pemahaman jangka panjang.

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Group Resume memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Melalui kegiatan diskusi dan penyusunan resume secara kelompok, siswa tidak hanya terlibat aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga terdorong untuk memahami materi secara lebih mendalam. Meskipun demikian, keberhasilan penerapan strategi ini sangat bergantung pada peran guru dalam mengelola kelompok, memberikan arahan yang jelas, serta membimbing siswa agar mampu merangkum materi secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar strategi Group Resume dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (*literature review*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap konsep, teori, serta temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Group Resume, khususnya dalam konteks keaktifan dan pemahaman siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendekatan ini memungkinkan

peneliti untuk menelaah fenomena pendidikan secara komprehensif melalui interpretasi terhadap berbagai perspektif dan hasil kajian ilmiah yang relevan. Fadli, (2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada proses pemaknaan dan pemahaman kontekstual terhadap suatu fenomena tanpa bergantung pada analisis statistik.

Metode kajian literatur digunakan sebagai metode utama karena mampu menyediakan data yang luas dan mendalam dari berbagai sumber ilmiah yang kredibel. Studi literatur dipahami sebagai proses sistematis yang meliputi kegiatan penelusuran, pembacaan, pencatatan, pengelompokan, serta analisis terhadap berbagai referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Deshmukh, (2023), kajian literatur berfungsi sebagai sarana untuk memetakan perkembangan penelitian, mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*), serta memperkuat landasan teoretis suatu kajian. Melalui metode ini, peneliti dapat mengaitkan konsep teoretis dengan temuan empiris yang telah dihasilkan oleh penelitian sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran berbagai literatur ilmiah, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, repository perguruan tinggi, serta buku referensi yang relevan dengan pembelajaran kooperatif dan strategi Group Resume. Literatur yang digunakan dipilih secara selektif dengan mempertimbangkan kesesuaian topik dan kualitas metodologis. Pemilihan sumber ini bertujuan untuk memastikan bahwa kajian yang dilakukan didasarkan pada temuan-temuan mutakhir dan memiliki kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran di MI.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, yaitu mengelompokkan dan menafsirkan data berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari hasil kajian literatur. Tema-tema tersebut meliputi konsep strategi pembelajaran Group Resume, keaktifan siswa, pemahaman siswa, serta implikasi penerapan strategi tersebut dalam pembelajaran di MI. Proses analisis dilakukan secara berulang untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran konseptual yang utuh mengenai peran strategi pembelajaran Group Resume dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, serta menjadi rujukan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di Madrasah Ibtidaiyah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan diperoleh sejumlah temuan penting terkait penerapan strategi pembelajaran Group Resume dalam pembelajaran di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Literatur yang dianalisis meliputi penelitian tentang pembelajaran kooperatif, strategi berbasis rangkuman kelompok, keaktifan siswa, serta pemahaman konsep pada pembelajaran sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi Group Resume memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, khususnya pada aspek keaktifan dan pemahaman siswa. Temuan-temuan tersebut dibahas dalam beberapa fokus pembahasan berikut.

1. Konsep dan Karakteristik Strategi Pembelajaran Group Resume

Strategi pembelajaran Group Resume merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan kegiatan merangkum materi pembelajaran secara kolaboratif dalam kelompok kecil. Dalam strategi ini, siswa bekerja sama untuk mengidentifikasi ide pokok, konsep penting, serta informasi utama dari materi yang telah dipelajari, kemudian menyusunnya dalam bentuk resume atau rangkuman kelompok. Kegiatan merangkum secara bersama-sama menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam proses memahami, mendiskusikan, dan menyepakati isi materi, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah (Gustina, 2022).

Karakteristik utama strategi Group Resume terletak pada keterlibatan aktif seluruh anggota kelompok. Setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam menyusun rangkuman, baik melalui penyampaian pendapat, klarifikasi konsep, maupun penulisan hasil resume. Pada jenjang MI, karakteristik ini sangat relevan karena siswa berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, di mana proses belajar akan lebih efektif jika melibatkan aktivitas diskusi, kerja sama, dan pengolahan informasi secara langsung (Ndoa et al., 2024).

Selain itu, Group Resume menekankan pada pengolahan informasi daripada sekadar penerimaan materi. Siswa tidak hanya diminta mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga membaca, mendiskusikan, memilih informasi penting, serta menyusunnya kembali dengan bahasa mereka sendiri. Proses ini mendukung terbentuknya pembelajaran bermakna (*meaningful learning*), karena siswa secara aktif mengonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dan refleksi Bersama (Yulianti & Ali, 2025)

2. Peran Strategi Group Resume terhadap Keaktifan Siswa

Kajian literatur menunjukkan bahwa strategi Group Resume berperan penting dalam meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Keaktifan ini tampak dari keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, keberanian menyampaikan pendapat, serta partisipasi dalam menyusun rangkuman materi. Penelitian oleh Afriani et al., (2025) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis rangkuman kelompok mendorong siswa untuk lebih fokus pada materi dan berani berpartisipasi karena suasana belajar yang kolaboratif dan tidak menekan.

Dalam konteks MI, keaktifan siswa sering kali menjadi tantangan karena masih banyak pembelajaran yang didominasi metode ceramah. Penerapan Group Resume memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara fisik maupun mental. Aktivitas berdiskusi dan menulis resume bersama membuat siswa tidak hanya duduk pasif, tetapi aktif berinteraksi dengan teman sekelompoknya. Hal ini sejalan dengan temuan Sumarni, (2024) yang menyatakan bahwa kerja kelompok kecil mampu meningkatkan intensitas interaksi dan mengurangi sikap pasif siswa di kelas.

Keaktifan siswa juga meningkat karena setiap anggota kelompok memiliki peran yang jelas. Dalam penyusunan resume, siswa dituntut untuk membaca materi, mengemukakan ide pokok, serta menyepakati hasil rangkuman. Kondisi ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan emosional

siswa terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, Group Resume tidak hanya meningkatkan keaktifan secara kuantitatif, tetapi juga kualitas partisipasi siswa dalam pembelajaran.

3. Peran Strategi Group Resume terhadap Pemahaman Siswa

Selain meningkatkan keaktifan, strategi Group Resume juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Proses merangkum materi menuntut siswa untuk memahami isi bacaan, mengidentifikasi konsep kunci, serta mengorganisasikan informasi secara sistematis. Kegiatan ini membantu siswa mengolah informasi secara lebih mendalam dibandingkan sekadar membaca atau mendengarkan penjelasan guru (Wachyunni & Sulistiyo, 2023).

Diskusi kelompok dalam Group Resume memungkinkan siswa untuk saling mengoreksi dan meluruskan miskonsepsi. Ketika terjadi perbedaan pemahaman antar anggota kelompok, siswa terdorong untuk berdiskusi dan mencari kesepakatan bersama. Proses ini memperkuat pemahaman konseptual, karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memverifikasi dan mengklarifikasinya melalui dialog. Penelitian oleh Agustina et al., (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis diskusi dan rangkuman kelompok dapat meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan pada siswa sekolah dasar.

Pada pembelajaran di MI, pemahaman konsep yang baik sangat penting karena menjadi dasar bagi pembelajaran pada jenjang berikutnya. Group Resume membantu siswa mengaitkan konsep baru dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat. Dengan menyusun resume menggunakan bahasa sendiri, siswa membangun pemahaman yang lebih personal dan bermakna terhadap materi pembelajaran.

4. Sintesis Temuan Literatur tentang Group Resume

Sintesis dari berbagai temuan literatur menunjukkan bahwa strategi Group Resume secara konsisten memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Strategi ini tidak hanya meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan sosial, seperti kerja sama, komunikasi, dan saling menghargai pendapat. Temuan-temuan ini memperkuat pandangan konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang aktif (Khosravizadeh, 2023).

Berbagai penelitian mutakhir mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis rangkuman kelompok efektif diterapkan pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep, termasuk IPAS dan mata pelajaran tematik di MI. Group Resume memungkinkan siswa memproses informasi secara bertahap dan kolaboratif, sehingga beban kognitif dapat diminimalkan. Dengan demikian, strategi ini relevan untuk diterapkan pada siswa dengan kemampuan akademik yang beragam.

5. Implikasi Strategi Group Resume dalam Praktik Pembelajaran

Implikasi dari penerapan strategi Group Resume dalam praktik pembelajaran di MI cukup luas. Dari sisi pedagogis, strategi ini mendorong pergeseran pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya diskusi dan memastikan setiap siswa terlibat aktif dalam kegiatan kelompok. Perubahan peran ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan partisipasi aktif dan kolaborasi siswa (Mubarakah et al., 2025).

Secara praktis, guru perlu merancang pembelajaran dengan perencanaan yang matang agar Group Resume dapat berjalan efektif. Materi harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, instruksi diberikan secara jelas, dan waktu pembelajaran dikelola dengan baik. Selain itu, guru perlu memperhatikan komposisi kelompok agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi (Husna, 2024).

Dengan demikian, strategi Group Resume dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang relevan untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil kajian literatur ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dan peneliti untuk mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif, partisipatif, dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Group Resume memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam mendorong keaktifan dan pemahaman siswa. Strategi ini menegaskan paradigma pembelajaran aktif dengan menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar melalui kegiatan merangkum materi secara kolaboratif, berdiskusi, serta menyepakati ide-ide pokok secara bersama-sama. Proses tersebut mendorong siswa untuk mengolah informasi secara mendalam, mengonstruksi pemahaman dengan bahasa sendiri, serta mengaitkan konsep pembelajaran dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki.

Penerapan Group Resume tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, serta kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat. Melalui interaksi kelompok, siswa memperoleh kesempatan untuk mengklarifikasi pemahaman, memperbaiki miskonsepsi, dan membangun makna pembelajaran secara sosial. Kondisi ini sangat relevan dengan karakteristik peserta didik MI yang membutuhkan pembelajaran konkret, interaktif, dan kontekstual agar konsep yang dipelajari dapat dipahami secara lebih bermakna dan berkelanjutan.

Selain berdampak positif bagi siswa, strategi Group Resume juga memberikan implikasi pedagogis bagi guru. Guru didorong untuk berperan sebagai fasilitator yang reflektif dalam mengelola pembelajaran, sekaligus memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai tingkat pemahaman siswa melalui hasil diskusi dan rangkuman kelompok. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten, strategi ini berpotensi mengurangi

dominasi guru, meningkatkan partisipasi siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan kolaboratif. Oleh karena itu, Group Resume layak diposisikan sebagai salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang efektif, relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, serta potensial dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di jenjang Madrasah Ibtidaiyah secara komprehensif.

SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, disarankan agar guru memperoleh penguatan kompetensi profesional secara berkelanjutan, khususnya terkait perancangan aktivitas Group Resume, teknik memfasilitasi diskusi kelompok, serta strategi membimbing siswa dalam menyusun rangkuman yang bermakna dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru juga perlu dibekali kemampuan dalam mengelola dinamika kelompok agar setiap siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan memperoleh kesempatan yang seimbang dalam proses pembelajaran.

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kelembagaan yang memadai, seperti pengaturan waktu pembelajaran yang fleksibel, penataan lingkungan kelas yang mendukung kerja kelompok, serta kebijakan yang mendorong penerapan strategi pembelajaran kooperatif secara konsisten. Dukungan tersebut penting agar implementasi Group Resume tidak hanya bersifat insidental, tetapi dapat menjadi bagian dari praktik pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai strategi Group Resume pada jenjang pendidikan yang berbeda atau pada mata pelajaran lain guna memperoleh gambaran efektivitas yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan strategi ini, seperti karakteristik siswa, kompetensi guru, serta kondisi lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Solin, W., Angraini, W. D., Fitriani, F., Paujiah, N., Andani, D., & Yuris, E. C. (2025). *Strategi Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa*. 2(3), 47–54. <https://doi.org/10.63477/mjrs.v2i3.282>
- Matos, B. C., Ribeiro, F. M. S., Carlos, V., & Fardilha, M. (2023). Incorporation of different and purposeful students' engagement strategies to achieve deep learning experiences. *INTED Proceedings*. <https://doi.org/10.21125/inted.2023.1255>
- Ali, M., & Ghani, A. (n.d.). *Penerapan strategi pembelajaran cooperative learning dalam meningkatkan minat belajar siswa madrasah ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.36420/eft.v1i02.66>
- Waruwu, P. I. M., & Helsa, Y. (2025). Implementasi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna*, 3(3), 255–267. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i3.1942>

- Yulianti, D., & Ali, M. (2025). Implementasi Metode Group Resume Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Smk Batik 1 Surakarta. *Instructional Development Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.24014/idj.v8i2.37873>
- TR, M. Y., & El-Yunusi, M. Y. M. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Diskusi Kelompok dalam Membentuk Keaktifan Siswa di SD MusaTanggulangin Sidoarjo. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 7(1). <https://doi.org/10.47467/jdi.v7i1.5776>
- Afriani, A. P., Prameswary, I., Sihotang, S. R., Azzahra, T. A., & Azrai, E. P. (2025). Penerapan Teori Belajar Kolaboratif Luring dalam Pembelajaran Kelompok di SMA melalui Kajian Literatur. *DIAJAR Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 162–168. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i2.2699>
- Novianita, E. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Learning. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v4i2.126>
- Sitorus, F. S., & Naibaho, D. (2023). Mengoptimalkan Kemampuan Guru Dalam Menyimpulkan Materi Pembelajaran. <https://doi.org/10.62200/magistra.v1i4.58>
- Putri, M., Andayani, S. S. A., Nisa, S. A., Cahyani, R. A., Fakhriyah, F., & Fajrie, N. (2024). Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Metode Pembelajaran Small Group Discussion. *Jurnal Bima*, 2(3), 281–288. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1080>
- Ndoa, P. K., Gea, M., & Giawa, N. (2024). Pentingnya Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Group Investigation untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. 2(3), 119–126. <https://doi.org/10.62200/magistra.v2i3.151>
- Gustina, G. (2022). Penerapan Metode Group Resume melalui Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMAN 1 Rantau Kobar. *Journal on Education*, 5(1), 1497–1506. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.779>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/HUM.V21I1.38075>
- Sumarni, S. (2024). Diskusi Kelompok Bernilai: Kunci Keaktifan dan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa VII SMP. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1218–1222. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1097>
- Wachyuni, S., & Sulistiyo, U. (2023). Reciprocal Teaching as a Strategy to Improve Students' Understanding of Reading Content (Reading Skill). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 761. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3269>
- Agustina, U., Adila, N., & Syarifuddin, S. (2024). Strategi Efektif Mengubah Generalisasi Menjadi Pemahaman Konkret Untuk Siswa Sekolah Dasar. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 9(2), 462. <https://doi.org/10.58258/jupe.v9i2.7036>

- Khosravizadeh, O. (2023). *Analysis of the Impact of Vygotsky's Collaborative Learning Theory on the Development of Group Skills*. 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.61838/jsied.3.1.1>
- Mubarakah, R. H., Panjaitan, T. N. I., Ikmawati, I., & Untu, Z. (2025). *Analisis peran guru sebagai agen perubahan dalam pendidikan abad 21*. <https://doi.org/10.59310/jst.v3i02.62>
- Husna, F. (2024). *Citizenship Education (PKn) Group Study to Increase Students' Interest in Learning*. 292-295. <https://doi.org/10.62966/ijose.vi.783>